

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari judul penelitian “Upaya Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa Watuliwung, Kecamatan Kangae, Kabupaten Sikka”, maka penulis menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada sebagai berikut :

a. Upaya Pemerintah Desa Watuliwung Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa

Untuk menjamin agar pembangunan di desa dapat berkembang dan mengarah ke arah yang lebih baik melalui berbagai upaya, Pemerintah Desa Watuliwung telah melakukan berbagai upaya dengan berbagai cara, antara lain melalui musrenbang dan program pembangunan desa yang beragam. Selain itu, anggota masyarakat menyumbangkan waktu, tenaga, dan gagasan mereka untuk kemajuan desa. Pembangunan kesejahteraan masyarakat merupakan upaya bersama antara kedua kelompok dalam rangka pembangunan desa karena pemerintah dan masyarakat desa merupakan dua pihak yang harus terlibat dalam pembangunan desa.

➤ Memberikan Motivasi

Terbukti Kepala Desa Watuliwung telah menjalankan tugasnya sebagai pelaksana pembangunan, salah satunya memotivasi warga untuk berkontribusi dalam pembangunan di lingkungannya sendiri. Kepala Desa Watuliwung menawarkan motivasi sosial masyarakat sebagai salah satu bentuk insentif, dan masyarakat terlibat dalam motivasi semacam ini.

➤ Melaksanakan Koordinasi dan Komunikasi

Tanggung jawab koordinasi dan komunikasi berada dalam lingkup Kepala Desa Watuliwung. Mengadakan musyawarah desa di kantor desa dan mengundang perwakilan lokal, seperti ketua RT/RW, tokoh masyarakat, BPD, dan perangkat desa lainnya, adalah salah satu pendekatan untuk melakukannya. Silaturahmi ini bertujuan untuk membahas berbagai proyek pembangunan yang akan dilakukan Desa Watuliwung.

➤ Melaksanakan Tugas Pengawasan

Yang dimaksud dengan Pengawasan adalah proses mengamati kinerja semua tindakan organisasi untuk memastikan bahwa tugas yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Kepala Desa Watuliwung bertugas mengelola aspek pengembangan masyarakat baik langsung maupun tidak langsung.

b. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat atau partisipasi warga adalah proses dimana warga negara berpartisipasi dalam mempengaruhi pembuatan, implementasi, dan pengawasan kebijakan yang secara langsung mempengaruhi kehidupan mereka, baik sebagai individu maupun sebagai anggota kelompok dan organisasi sosial. (Sumarto, 2003:17).

Keterlibatan masyarakat sangat penting untuk pembangunan karena masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang apa yang mereka butuhkan. Akibatnya, pembangunan dapat berjalan lebih efektif dan efisien, dan masyarakat secara alami akan merasa lebih bertanggung jawab. Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dapat dilihat mulai dari tahap perencanaan, berlanjut ke tahap pembuatan program

pembangunan, dan akhirnya sampai pada tingkat pengawasan. Karena pelibatan masyarakat, layak dikatakan bahwa pemerintah desa telah berhasil menjalankan amanahnya; Lebih khusus lagi, pemerintah desa telah berhasil menjalankan fungsinya mendorong keterlibatan masyarakat dalam pembangunan. Saat memutuskan bagaimana membuat desa, masyarakat harus didahulukan dan harus terlibat aktif dalam prosesnya. Perencanaan suatu program pembangunan baru dapat dianggap efektif setelah itu.

➤ Partisipasi Dalam Bentuk Uang Atau Benda

Tanpa ragu, keterlibatan masyarakat dalam bentuk uang atau aset lainnya akan menguntungkan bagi pelaksanaan inisiatif pembangunan desa. Pemerintah desa setempat harus menggunakan anggaran bantuan pembangunan secermat mungkin agar pembangunan dapat berjalan dengan efektif dan efisien karena merupakan upaya yang sangat nyata bagi masyarakat untuk ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan yang didukung dalam bentuk uang atau objek.

➤ Partisipasi Dalam Bentuk Pikiran Atau Ide

Meskipun masyarakat Desa Watuliwung masih sangat sedikit memberikan kontribusi dalam hal ide dan pemikiran inovatif atau kreatif untuk keberhasilan pembangunan yang dilakukan, masih banyak individu di masyarakat yang tidak terlibat dalam proses tersebut. . Tidak adanya edukasi masyarakat menjadi faktor penyebab kurangnya keterlibatan masyarakat di Desa Watuliwung dalam hal ide dan pendapat. Oleh karena itu mereka kurang mampu mencetuskan ide atau konsep orisinal untuk menyukseskan upaya pembangunan di Desa Watuliwung.

➤ Partisipasi Dalam Bentuk Tenaga/Fisik

Untuk mempermudah pelaksanaan proyek pembangunan, kegiatan yang melibatkan gotong royong terus dilakukan di masyarakat Watuliwung. Jumlah keterlibatan masyarakat Watuliwung dalam penyediaan listrik telah ditingkatkan ke tingkat yang layak, menurut temuan penelitian. Dengan berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa, masyarakat berperan penting dalam proses pembangunan yang sedang berlangsung di sana.

c. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Pemerintah Desa Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat

ada faktor-faktor yang menghambat atau mendukung upaya pemerintah untuk mendorong dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Dalam rangka upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk mendorong partisipasi masyarakat agar tingkat partisipasi masyarakat dapat meningkat dan masyarakat dapat berpartisipasi dalam pembangunan desa. Unsur-unsur tersebut terdiri dari sebagai berikut:

a. Faktor Penghambat

➤ Sumber Daya Masyarakat (SDM) Yang Masih Minim

Salah satu tantangan pelaksanaan pembangunan di Desa Watuliwung adalah rendahnya pemahaman masyarakat akan nilai pendidikan, yang juga menjadi salah satu penyebab minimnya sumber daya manusia di sana.

➤ Kondisi Jalan Yang Kurang Baik

Salah satu faktor utama yang menentukan seberapa mudah suatu kegiatan akan dilakukan adalah kondisi jalan. Kondisi jalan di masing-masing dusun di Desa

Watuliwung memungkinkan keterlibatan masyarakat sangat minim. Pasalnya, akses masuk setiap dusun sedikit terkendala oleh lubang jalan.

b. Faktor Pendorong

➤ Kemauan Yang Kuat Dari Masyarakat

Intensifnya kegiatan bhakti yang berlangsung setiap hari Jumat di Desa Watuliwung menunjukkan keinginan kuat warga untuk berkontribusi dalam kemajuan desa menuju tujuannya. Tidak hanya pria atau pria muda, tetapi juga wanita dan anak perempuan terlibat dalam kegiatan keagamaan ini. Semua usia baik pria maupun wanita berpartisipasi dalam kegiatan ini.

➤ Sumber Daya Alam

Pertanian, perkebunan, dan peternakan merupakan contoh sumber daya alam Desa Mandu Dalam yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan pemerintah desa. Inilah potensi luar biasa yang dimiliki Desa Mandu Dalam.

## 2. Saran

Untuk mengalokasikan anggaran yang lebih besar, diharapkan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dapat memusatkan upayanya pada daerah-daerah yang belum mengalami pertumbuhan non-fisik atau fisik yang cukup besar. Pemerintah Desa diharapkan dapat memajukan kesejahteraan masyarakat desa dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang dapat mengasah bakat anggota masyarakat sehingga sumber daya manusia di Desa Watuliwung dapat berkembang, membangun masyarakat yang berkualitas, dan agar masyarakat lebih aktif untuk berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur di desa.

## DAFTAR PUSTAKA

Aditya Bagus Kurniawan, 2015. Upaya Pemerintah Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Mandu Dalam, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur.

Agus Suryono. 2001. Teori dan Isi Pembangunan. Malang: Universitas Negeri Malang.UM Press.

Ancok Dan Sanmustari 2001. Motivasi dan kepuasan kerja. Makalah disajikan dalam rangka kursus manajemen keuangan kerja sama PJKA dan PPM Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Bayu Surya Ningrat. 1992. Perencanaan Pembangunan Daerah. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Budiono 2000. Ekonomi mikro. BPFE-Yogyakarta.

Bogdan Dan Taylor, yang di kutip maleong 1993. Kualitatif dasar-dasar penelitian

Cecewijaya 1991. Kemampuan dasar guru dalam proses belajar mengajar. Bandung : PT Remaja Rosda Karya

Dio, Z. R. (2015). Kajian Yuridis Partisipasi Masyarakat dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Artikel Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.

Hasibuan 2008. Dasar-dasar perbankan. Bumi aksara : Jakarta

Ignatius Adiwidjaja, 2017. Strategi Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Torongrejo Kota Batu.

I Komang, Ni Wayan, Dan I Wayan 2012. Manajemen sumber daya manusia, edisi pertama, graha ilmu, Yogyakarta.

Jenriko Banjarnahor, 2019. Upaya Pemerintah Desa mendorong partisipasi masyarakat dalam pengembangan Potensi Desa di Desa Gudang Garam, Kecamatan Bintang Bayu, Kabupaten Serdang Bedagai.

Kartono 1993. Pemimpin dan kepemimpinan, Jakarta : CV Rajawali

Khairudin, SS. (2000). Pembangunan Masyarakat Tinjauan aspek: sosiologi, ekonomi dan perencanaan. Yogyakarta : Penerbit Liberti Yogyakarta

Listyaningsih 2014. Administrasi pembangunan, Graha ilmu : yogyakarta

Mochtar Dan Chollin 2011. Perbandingan sistem politik.

Moleong. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mondong,H.(2013). Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa. Governance Vol5 No 1 (2013).

Muarif 2000. Pilihan kepala desa demokrasi masyarakat yang teracuni, Mandala, Yogyakarta

Peraturan Pemerintah No 12 Tahun 2011 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang -undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa

R. Bintarto 1989. Interaksi desa kota dan permasalahannya, Ghalia Indonesia.

Rasyid 1992. Pembangunan kualitas dan usaha- usaha peningkatan apratur pemerintah. Universitas Tadulako Palu.

Rivai 2013. Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan dari teori ke praktek, Rajagrafindo Persada, Bandung.

Rush dan Althof 2005. Pengantar sosiologi politik. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Ruung, A. (2014). Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Di Desa Ammat Kecamatan Tampan Amma Kabupaten Kepulauan Talaud. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi.

Sarifah. (2016). Peranan Pemerintah Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Telaga Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur. Jurnal Ilmu Administrasi Negara, 2016.

Satka, M. H. (2015). Startegi Pemerintah Desa Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Kerta Buana Kecamatan Tenggarong Seberang). eJournal Ilmu Administrasi Negara, 2015, 3 (4) : 1863-1876

Sayadam 2000. Manajemen sumber daya manusia

Singarimbun Dan Effendi 1989. Metode penelitian survey. Jakarta, LP3S.

Siti Irene 2011. Desentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan, ( Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2011 )

Siti Fatima 2012. Studi keanekaragaman mangrove di taman Hutan Raya Ngura Rai Denpasar Bali

Sjafrizal 2016 perencanaan pembangunan daerah dalam era otonomi

Soetardjo Dalam Nurcholis 2011. Pertumbuhan dan penyelenggraan pemerintah desa, Jakarta : Erlangga.

Sondang P. Siagian 2001. manajemen sumber daya manusia, Jakarta : Bumi Aksara

Sunarti, 2003. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan perumahan secara kelompok. Jurnal tata loka. Semarang : Planalogi UNDIP

Sugiyono 2001. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta

Supriady. 2005. Perencanaan Pembangunan Daerah. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Tikson, T. Deddy. 2005. Administrasi Pembangunan. Makassar: Gemilang Persada. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Pemerintahan Daerah.

Sumarto 2003. Inovasi, partisipasi dan good governance, Bandung : Yayasan Obor Indonesia.

Syarif 1991.

Tjiptoherianto 1993. Perdagangan internasional

Tjokroamidjojo Dalam Listyaningsih 2014. Administrasi pembangunan, Graha ilmu : yogyakarta



Ulumiyah, I., Gani, A. J., & Mindarti, L. I. (2013). Peran Pemerintah Desa dalam Memberdayakan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Jurnal Administrasi Publik (JAP)), Vol. 1, No. 5, Hal. 890-899.

Umam 2012. Perilaku organisasi, Pustaka Setia , Bandung 2012.

Undang -undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Usman 2013. Manajemen : teori, praktek riset pendidikan

Wasistiono Dan Tahir Dalam Rauf 2015. Prospek pembangunan desa

Widjaja 2003. Otonomi daerah, Jakarta : PT Grafindo persada.

Widjaja Tunggal 2012. Audit kecurangan dan akuntansi forensik

Yulianti 2012. Perbedaan karakteristik fisik edible film dari umbi umbian yang dibuat dengan penambahan. Balai penelitian kacang-kacangan dan umbi-umbian malang.

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian dari FISIP UNWIRA



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
Jl. Jend. Achmad Yani 50 – 52. Telp. (0380) 833395, Fax. 831194  
Web Site : <http://www.unwira.ac.id> e-mail : [info@unwira.ac.id](mailto:info@unwira.ac.id)  
Kupang 85225 – Timor – NTT

Nomor : 99/WM.H5.FISIP/N/2021  
Lampiran : 1 (Satu) Proposal  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth. :  
Gubernur Nusa Tenggara Timur  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Provinsi NTT  
Di –  
T e m p a t

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan Penulisan Skripsi Mahasiswa  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira  
dengan judul :

**“UPAYA PEMERINTAH DESA MENDORONG PARTISIPASI  
MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN DESA WATULIWUNG,  
KECAMATAN KANGAE, KABUPATEN SIKKA.”**

Nama : Isahenus A. M. Werong  
Nomor Registrasi : 421 17 105  
Program Studi. : Administrasi Publik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas : Katolik Widya Mandira Kupang

Maka bersama ini kami mohon kiranya mahasiswa tersebut di atas  
dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di **Kabupaten Sikka**.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja sama  
yang baik diucapkan terima kasih.



Kupang, 24 Juni 2021  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Wakil Dekan,

  
Apolnaris Gai, S.IP, M.Si

Lampiran 2 Surat ijin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPSTP)**

Jalan Basuki Rahmat No. 1 Kota Kupang – Telp / Fax. (0380) 833213, 821827  
Email : [dpmpstp.nttprov@gmail.com](mailto:dpmpstp.nttprov@gmail.com); Website:[www.dpmpstpprovntt.id](http://www.dpmpstpprovntt.id)

**SURAT IZIN PENELITIAN**

NOMOR : DPMPSTP.070/1924/PTSP/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Marsianus Jawa, M.Si  
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Isahenus A.M.Werong  
NIM : 42117105  
Jurusan/Prodi : Ilmu Administrasi Publik  
Instansi/Lembaga : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk melaksanakan penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : UPAYA PEMERINTAH DESA MENDORONG PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN DESA WATULIWUNG KECAMATAN KANGAE KABUPATEN SIKKA

Lokasi Penelitian : Desa Watuliwung Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka

Waktu Pelaksanaan

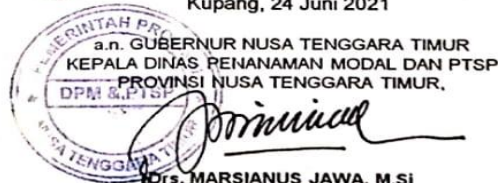
a. Mulai : 30 Juni 2021  
b. Berakhir : 07 Juli 2021

Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota Cq. Kepala Kesbangpol/DPMPSTP setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
4. Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT;
5. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 24 Juni 2021



**Drs. MARSIANUS JAWA, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19650808 199503 1 003

Tembusan :

1. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
2. Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
3. Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan);
4. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang;
5. Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan.

Lampiran 3 Surat keterangan penelitian dari kantor desa watuliwung kecamatan kangae kabupaten sikka



**PEMERINTAH KABUPATEN SIKKA**  
**KECAMATAN KANGAE**  
**DESA WATULIWUNG**  
**JLN.WAIRHUBING – WETAKARA**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 1 / SKP / DWL / 2021**

Yang bertanda tangan dibawah ini :  
N a m a : Yulius Simprosius  
J a b a t a n : Kepala Desa Watuliwung  
A l a m a t : W a t u l i w u n g

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa Saudara :  
Nama : Isahenus A.M.Werong  
Tempat/Tanggal Lahir : Maumere, 12 Mei 1999  
Jurusan : Administrasi Publik  
Alamat : Watuliwung, Rt.08/Rw.03, Desa Watuliwung  
Kecamatan Kangae, Kabupaten Sikka, NTT

Perlu dijelaskan bahwa yang bersangkutan tersebut diatas benar – benar melakukan penelitian di Desa Watuliwung, Kecamatan Kangae, Kabupaten Sikka, dengan Judul : **UPAYA PEMERINTAH DESA MENDORONG PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN DESA WATULIWUNG, KECAMATAN KANGAE, KABUPATEN SIKKA** dari tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan 07 Juli 2021.

Demikian surat Keterangan ini dibuat serta diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di : Watuliwung  
Pada Tanggal : 07 Juli 2021  
Kepala Desa Watuliwung  
  
= **YULIUS SIMPROSIUS** =



Lampiran 4 Dokumentasi



